

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Jokotole 163 yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018 hingga 10 Juli 2018 adalah sebagai berikut :

1. Calon Apoteker harus melatih diri untuk dapat peduli, berempati dan cermat terhadap pasien agar pelayanan kefarmasian dapat berjalan dengan optimal.
2. Calon Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek.
3. Pemantauan terapi pasien dan kegiatan telepharma harus lebih digalakkan lagi untuk membantu meningkatkan kualitas terapi pada pasien dan menonjolkan peran apoteker terhadap masyarakat luas.
4. Apoteker sebaiknya lebih memperkenalkan diri sebagai apoteker saat KIE dan tidak hanya menyampaikan cara penggunaan obat tetapi juga menyampaikan efek samping dan terapi non farmakologi yang dapat dijalankan oleh pasien serta menunjukkan tanggal kadaluwarsa dari obat yang didapat oleh pasien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alternatif Medicine Review (AMR), 2002, *Monograph* : *Lactobacillus Sporogenes*, Thorne Research, AMR Vol 7 (4) : 340-342. Diakses pada tanggal 4 Juli 2017 di [www.thorne.com](http://www.thorne.com)
- BNF, 2009, *British National Formulary*, Edisi 57, British Medical Association Royal Pharmaceutical of Great Britain, England.
- BNFC, 2009, *British National Formulary for Children*, BMJ Publishing Group Ltd., London, UK.
- Depkes RI, 1997, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika*, Jakarta.
- Depkes RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/ Menkes/ Per/ X/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Depkes RI, 2010, *Peraturan Pemerintah NO. 44 Tahun 2010 tentang Prekursor*, Jakarta.
- Depkes RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ Menkes/ Per/ V/ 2011 tentang Registrasi, Izin Praktek dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Depkes RI, 2013, *Peraturan Kepala Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 40 Tahun 2013*, Jakarta.

- Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.
- Ehrenpreis, S., Ehrenpreis E.D., 2001, *Clinician's Handbook of Prescription Drugs* : McGraw-Hill Companies.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacists, Bethesda, Maryland
- Rang, H. P., et al, 2007. *Rang's and Dale's Pharmacology*. Edisi 6. Philadelphia: Elsevier Inc.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, *Manajemen Farmasi* ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2015, *Manajemen Farmasi* ed. 4, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman,S.C.,2009,Martindale: *The Complete Drug Reference 36<sup>th</sup> ed*, Pharmaceutical Press, London.